

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DEMOKRATIS DENGAN PROKRASINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Oleh:

Anna Masyithoh Fanny,

Nurfi Laili

Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Desember 2023

Pendahuluan

- Mahasiswa berperan penting dalam perkembangan serta kesejahteraan bangsa, hal ini dikarenakan mahasiswa menjadi generasi terdepan yang bergerak sebagai penerus untuk pertumbuhan bangsa.
- Seorang mahasiswa diharapkan untuk mampu mengatur kebutuhannya terutama di dalam bidang akademik, seperti bisa mengelola waktu belajar, menyelesaikan tugas-tugas, mampu mengelola waktu antara kegiatan perkuliahan dengan aktifitas yang ada di luar kampus.
- Namun dari tugas-tugas tersebut, tak luput dari perilaku mahasiswa yang sering melakukan prokrastinasi. Peristiwa ini muncul karena mahasiswa kurang memahami bagaimana mempersepsikan tugas akademik, oleh karena itu mereka menganggap tidak bisa menuntaskan pekerjaannya secara maksimal dan memilih untuk menunda menyelesaikannya.
- Bentuk prokrastinasi ini sangat bermacam-macam, tetapi salah satu aspek penyebab prokrastinasi akademik dikarenakan pola asuh yang digunakan orang tua. Dari perbedaan pola asuh yang salah juga bisa menjadi penyebab sindrom prokrastinasi.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah ada hubungan yang negatif antara pola asuh orang tua demokratis dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo?

Metode

1

Metode yang digunakan:

Kuantitatif Korelasional

2

Teknik Pengambilan Sampel:

Menggunakan teknik *accidental sampling*.

3

Populasi subjek penelitian

Mahasiswa psikologi angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebanyak 182 mahasiswa

4

Sampel Subjek Penelitian

Menggunakan tabel yang dikembangkan oleh Issac dan Michael dengan taraf signifikansi 10%, sehingga memperoleh sampel sebanyak 108 mahasiswa

Hasil

a. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas menggunakan SPSS menunjukkan adanya hubungan antar dua variabel tidak berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,042. Yang mana signifikansi lebih kecil dari 0,05.

b. Uji Linieritas

Disimpulkan bahwa dari data pola asuh demokratis dan prokrastinasi akademik memiliki hubungan yang tidak linear dengan ditunjukkan *deviation form linearity* dengan taraf signifikansi sebesar 0,000, $p < 0,05$

c. Uji Korelasi Product Moment

Hasil uji hipotesis berupa uji korelasi *product moment* menunjukkan adanya korelasi pada variabel pola asuh dan variabel prokrastinasi akademik dengan taraf sangat rendah, ditunjukkan dengan nilai *Corelation Coefficient* sebesar -0,387 ($<0,1$).

d. Sumbangan Efektif

Pada uji sumbangan efektif didapatkan nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,200 yang berarti bahwa pengaruh variabel pola asuh orang tua demokratis terhadap variabel prokrastinasi akademik pada mahasiswa sebesar 20%.

Temuan Penting Penelitian

- Berdasarkan hasil uji korelasi pada pola asuh orang tua demokratis memiliki hubungan yang negatif dengan prokrastinasi yang dialami oleh mahasiswa Psikologi angkatan 2019 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, ditunjukkan dengan hasil $-0,387$ yang artinya semakin rendah pola asuh orang tua demokratis maka akan semakin tinggi prokrastinasi akademik pada mahasiswa begitu pula dengan sebaliknya.
- Prokrastinasi akademik merupakan bentuk pengunduran pekerjaan pada jenis tugas formal dan berkaitan dengan tugas akademik. Pola pengasuhan demokratis berfokus pada aspek pendidikan di dalam menuntun anak. Orang tua sesekali akan memberi pengertian, penjelasan, dan penalaran untuk mengajak anak agar lebih mengetahui sebab sikap tersebut diharapkan.
- Faktor yang dapat menyebabkan mahasiswa sering kali melakukan tindakan prokrastinasi akademik ini salah satunya berasal dari pola pengasuhan orang tua, dimana pola pengasuhan itu sering disalahgunakan mahasiswa dan membuat mahasiswa berani melakukan tindakan memprokrastinasi akademik mereka.
- Penelitian terdahulu memaparkan bahwa semakin tinggi pola asuh demokratis, maka akan membuat prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa menjadi rendah, demikian pula dengan sebaliknya jika semakin rendah pola asuh demokratis, maka akan membuat prokrastinasi akademik yang dilakukan menjadi semakin tinggi.
- Sehingga dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa bergantung pada pola asuh yang diterapkan oleh orang tua kepada anak.

Manfaat Penelitian

➤ **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat menjadi masukan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pola asuh demokratis dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa, dan mampu memberikan wawasan keilmuan bagi peneliti. Kemudian dapat memberikan kontribusi terhadap keilmuan psikologi yang berkaitan dengan psikologi perkembangan dan pendidikan.

➤ **Manfaat Praktis**

a. Bagi Orang Tua :

Bahwa orang tua diharapkan agar bisa lebih memperhatikan aktivitas anak dalam hal akademiknya, seperti memperhatikan jadwal belajar dan memperhatikan tugas anaknya.

b. Bagi Mahasiswa :

Untuk mahasiswa diharapkan agar bisa lebih memprioritaskan tugas akademiknya walaupun tenggat waktu atau *deadline* masih jauh hari.

Referensi

- [1] W. Hulukati dan M. R. Djibran, "Analisis tugas perkembangan mahasiswa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri gorontalo," *Bikotetik (Bimbingan dan Konseling Teor. dan Prakt.,* vol. 2, no. 1, hal. 73, 2018, doi: 10.26740/bikotetik.v2n1.p73-80.
- [2] C. Chotimah dan L. Nurmufida, "Pengaruh self regulated learning dan pola asuh orang tua terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa," *J-MPI (Jurnal Manaj. Pendidik. Islam.,* vol. 5, no. 1, hal. 55, 2020, doi: 10.18860/jmpi.v5i1.7850.
- [3] N. K. Nisa, MukhlisHamid, D. A. Wahyudi, dan R. H. Putri, "Manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa keperawatan," vol. 1, no. 1, hal. 29–34, 2019, [Daring]. Tersedia pada: <https://ukinstitute.org/journals/jopp/article/view/joppv1i104>.
- [4] R. Izzati dan D. Nastiti, "Academic Procrastination for Students of the Faculty of Psychology and Educational Sciences (FPIP) at the University," *Indones. J. Educ. Methods Dev.,* vol. 19, hal. 1–6, 2022, doi: 10.21070/ijemd.v19i.659.
- [5] dkk Fatimaullah, "Faktor-faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Halu Oleo Kendari," *J. BENING,* vol. 3, hal. 113–122, 2019.
- [6] Z. Fitriah, S. Hartati, dan K. Kurniawan, "Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa FIP UNNES Angkatan Tahun 2009," *Indones. J. Guid. Couns. Theory Appl.,* vol. 5, no. 4, hal. 46–51, 2016.
- [7] S. Nurjan, "Analisis Teoritik Prokrastinasi...," *Muaddib Stud. Kependidikan dan Keislam.,* vol. 10, no. 01, hal. 61–83, 2020.
- [8] Suhadianto; Nindia Pratitis, "Eksplorasi Faktor Penyebab, Dampak dan Strategi Untuk Penanganan Prokratinasi Akademik Pada Mahasiswa," *Jurnl RAP (Riset Aktual Psikologi) Universitas Negeri Padang,* vol. 10, no. 2, hal. 204–223, 2019.
- [9] D. A. N. Konseling, F. Universitas, dan H. Oleo, "Jurnal BENING Volume 3 Nomor 1 Januari 2019 Jurnal BENING Volume 3 Nomor 1 Januari 2019," *J. Bening,* vol. 3, no. 1, hal. 113–122, 2019.
- [10] P. Tarigan, R. Fadilah, dan A. Murad, "Hubungan Kecerdasan Emosi dan Pola Asuh Demokratis Orang tua dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area The Correlation between Emotional Intelligence and Parenting Democratic with Academic Procrastination Colle," vol. 4, no. 4, hal. 2001–2014, 2022, doi: 10.34007/jehss.v4i4.991.

Referensi

- [11] N. K. Nisa, H. Mukhlis, D. A. Wahyudi, dan R. H. Putri, "Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan," vol. 1, no. 1, hal. 29–34, 2019, [Daring]. Tersedia pada: <https://ukinstitute.org/journals/jopp/article/view/joppv1i104>.
- [12] A. A. M. T. A. S. Putra dan I. M. Rustika, "Peran kontrol diri dan pola asuh autoritatif terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa program studi pendidikan dokter fakultas kedokteran universitas udayana," *J. Psikol. Udayana*, vol. 6, no. 02, hal. 249, 2019, doi: 10.24843/jpu.2019.v06.i02.p04.
- [13] H. Masni, "Peran Pola Asuh Demokratis Orangtua Terhadap Pengembangan Potensi Diri Dan Kreativitas Siswa," *J. Ilm. Dikdaya*, vol. 6, no. 1, hal. 58–74, 2017, [Daring]. Tersedia pada: <http://dikdaya.unbari.ac.id/index.php/dikdaya/article/view/41>.
- [14] A. B. A. Tridhonanto, *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.
- [15] E. B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2004.
- [16] J. Suteja, "Dampak pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial-emosional anak," *AWLADY J. Pendidik. Anak*, vol. 3, no. 1, hal. 1–14, 2017, doi: 10.24235/awlad.v3i1.1331.
- [17] Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 25 ed. Bandung: CV ALFABETA, 2017.
- [18] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- [19] N. Nuraviati, "Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Kreativitas Figural Pada Siswa Kelas XI SMK Tri Sakti Tulangan," Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2019.
- [20] M. . Dr. Saiffudin Azwar, *Metode Penelitian*, 2 ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

